

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jabaran UUD 1945 tentang pendidikan dituangkan dalam Undang-Undang No. 20, Tahun 2003. Pasal 3 menyebutkan, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Tujuan khusus yang ada dalam kurikulum SMK edisi 2006(www.pusdiknakes.or.id) yang menyebutkan bahwa, SMK bertujuan untuk :

- 1) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.
- 2) Membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap professional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
- 3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 4) Membekali peserta didik dengan kompetensi- kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Menurut data Badan Pusat Statistik pada tahun 2013 menyebutkan bahwa jumlah pengangguran dari lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 10,43%, ini menunjukkan kalau SMK merupakan tenaga siap pakai yang mudah untuk langsung bekerja ternyata belum terbukti. Masih banyak lulusan SMK yang menjadi pengangguran. Jika ini dibiarkan dan tidak ditanggulangi akan dapat menimbulkan masalah sosial, seperti kriminalitas, pergaulan bebas, narkoba, premanisme dan yang sekarang lagi marak-maraknya yaitu *trafficking* yang semuanya itu dapat mengganggu pembangunan stabilitas nasional.

Untuk memperkecil hal tersebut dapat dilakukan dengan cara berwirausaha, menjadi pengusaha adalah alternatif pilihan yang tepat untuk mengatasi adanya pengangguran. Jika seseorang memilih untuk menjadi wiraswasta berarti seseorang ini mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri tidak perlu mengandalkan orang lain untuk mendapat pekerjaan serta dapat membuka lowongan pekerjaan juga untuk orang lain yang membutuhkan.

SMK merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan menyiapkan peserta didiknya untuk menjadi tenaga kerja yang terampil dan mengutamakan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan tertentu. Lulusan SMK adalah sosok yang telah memiliki kemampuan untuk mengimplementasikan kemampuan berwirausaha yang dimiliki yang didapat di sekolah. Jika semua lulusan SMK dapat mengimplementasikan kemampuan ini dalam kehidupannya, maka tidak ada lagi yang dinamakan dengan pengangguran.

Selain itu sekolah memang sudah seharusnya melakukan proses pembekalan kemampuan dan keterampilan berwirausaha sehingga setelah lulus

semua anak didik sudah mempunyai keinginan dan minat untuk berwirausaha bahkan siap untuk bekerja.

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui, segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran) (Tim penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002). Mata Pelajaran kewirausahaan merupakan salah satu muatan lokal yang dibelajarkan pada kurikulum SMK sekarang ini. Dengan diajarkan mata pelajaran kewirausahaan akan semakin menambah pengetahuan kewirausahaan siswa SMK tentang wirausaha. Hal ini juga diharapkan akan semakin menumbuhkan minat berwirausaha siswa. Dengan diajarkan mata pelajaran kewirausahaan dan ketrampilan, diharapkan siswa teknik bangunan mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri sesuai dengan ketrampilan masing-masing.

Pengetahuan dan ketrampilan siswa yang diperoleh selama di bangku sekolah merupakan modal dasar yang dapat digunakan untuk berwirausaha. Pengetahuan, ketrampilan, pengalaman kerja industri serta kemampuan kerja yang dimiliki oleh siswa Teknik Bangunan dapat mendorong tumbuhnya minat untuk berwirausaha. Minat berwirausaha akan menjadikan seseorang untuk lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Minat tidak dibawa sejak lahir tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Di Indonesia ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang. Tuntutan masyarakat semakin kompleks dan persaingan pun semakin ketat, apalagi dalam menghadapi era globalisasi dan perdagangan bebas, untuk itu perlu disiapkan

sumber daya manusia yang berkualitas, salah satu upaya meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui jalur pendidikan. Sektor perekonomian yang baru, bisnis Online di Indonesia memberikan dampak yang positif terhadap pola pikir masyarakat Indonesia yang masih tradisional. Indonesia sebagai negara berkembang yang berusaha meningkatkan pertumbuhannya tentu saja membutuhkan sektor perekonomian yang baru. Dan bisnis Online merupakan salah satu jawabannya.

Seiring dengan perkembangan bisnis online, banyak orang yang menggantungkan hidup dari sektor ini. Bukan hanya sebagai bisnis sampingan, tetapi banyak orang yang memanfaatkan bisnis online sebagai bisnis utama. Sebagai hasilnya, bisnis online sejauh ini telah mencetak ribuan pebisnis yang sukses dan berhasil. Perkembangan bisnis Online yang cukup pesat, dapat mempermudah masyarakat dalam memulai suatu bisnis yang baru. Karena dalam bisnis Online tidak memerlukan biaya yang besar untuk membuat tempat usaha. Sehingga dengan modal kecil sekalipun siapapun dapat memulai bisnisnya.

Dengan adanya bisnis Online, secara umum telah banyak membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dunia. Walaupun ada beberapa sisi buruk dalam bisnis Online namun manfaatnya jauh lebih banyak dan bisa dirasakan oleh banyak orang. Pada prinsipnya bisnis Online turut berperan dalam peningkatan perekonomian masyarakat. Sehingga tidak heran jika bisnis Online berkembang pesat dan menjadi populer dalam masyarakat modern.

Motivasi merupakan perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Hamalik, 1992:173). Motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara essensial bukan sekedar symbol dan seremonial.

Persoalan motivasi ini dapat juga dikaitkan dengan minat. Minat diartikan sebagai kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan – keinginan atau kebutuhan sendiri. Misalnya minat berwirausaha yang ada pada diri siswa, Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energy untuk melakukan kegiatan belajar. Dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar.

Perkembangan bisnis Online yang cukup pesat, dapat mempermudah masyarakat dalam memulai suatu bisnis yang baru. Karena dalam bisnis Online tidak memerlukan biaya yang besar untuk membuat tempat usaha. Sehingga dengan modal kecil sekalipun siapapun dapat memulai bisnisnya. Siapapun dan dimanapun bisa menjalankan usaha bisnis online ini.

Dengan adanya bisnis Online, secara umum telah banyak membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dunia. Walaupun ada beberapa sisi buruk dalam bisnis Online namun manfaatnya jauh lebih banyak dan bisa dirasakan oleh banyak orang. Pada prinsipnya bisnis Online turut berperan dalam peningkatan perekonomian masyarakat. Sehingga tidak heran jika bisnis Online berkembang pesat dan menjadi populer dalam masyarakat modern.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan pengetahuan kewirausahaan dengan motivasi dalam bidang bisnis online pada siswa kelas XI SMK Pemda Lubuk Pakam”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengetahuan siswa tentang kewirausahaan ?
2. Bagaimana pengetahuan siswa tentang bisnis online ?
3. Bagaimana respon siswa terhadap bisnis online ?
4. Bagaimana Motivasi siswa dalam bidang bisnis online ?
5. Hubungan pengetahuan kewirausahaan dengan motivasi bisnis online ?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat terbatasnya waktu, dana dan untuk menghindari cakupan masalah yang terlalu luas maka peneliti perlu membuat batasan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan kewirausahaan siswa kelas XI SMK Pemda Lubuk Pakam.
2. Motivasi siswa dalam bidang bisnis online siswa kelas XI SMK Pemda Lubuk Pakam.
3. Hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dengan motivasi dalam bidang bisnis online siswa kelas XI SMK Pemda Lubuk Pakam.
4. Dibatasi pada mata pelajaran perawatan tangan dan mewarnai kuku.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kecenderungan pengetahuan kewirausahaan siswa kelas XI khusus tata rias di SMK Pemda Lubuk Pakam ?
2. Bagaimana tingkat kecenderungan motivasi bisnis online siswa kelas XI di SMK Pemda Lubuk Pakam ?
3. Sejauh mana hubungan pengetahuan kewirausahaan dengan motivasi dalam bidang bisnis online pada siswa kelas XI SMK Pemda Lubuk Pakam ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat kecenderungan pengetahuan kewirausahaan khusus tata rias di SMK Pemda Lubuk Pakam.
2. Untuk mengetahui tingkat kecenderungan motivasi dalam bidang bisnis online kelas XI di SMK Pemda Lubuk Pakam.
3. Untuk mengetahui sejauh mana hubungan pengetahuan kewirausahaan dengan motivasi dalam bidang bisnis online di SMK Pemda Lubuk Pakam.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai tujuan diatas, hasil penelitian ini diharapkan akan dapat bermanfaat untuk :

1. Bagi siswa

Memberikan masukan bagi siswa agar mampu mengambil langkah-langkah yang tepat dalam upaya meningkatkan perhatian pada bidang kewirausahaan yang berguna praktis untuk kehidupannya sehingga mendorong minat untuk berwirausaha.

2. Bagi guru

Penelitian ini dapat memberikan masukan dalam menentukan langkah-langkah yang tepat untuk membantu peningkatan program pengajaran kewirausahaan agar dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa.

3. Bagi pengelola pendidikan kejuruan

Penelitian ini membantu informasi yang bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan sekolah dalam rangka menggerakkan minat berwirausaha siswa .